
**NILAI-NILAI MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “MANUSIA KUAT”
KARYA TULUS**

Aulia Namirah Gusmilati SB¹ Ainol Mardhiah²

¹ Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh

E-mail: aulianamiragusmilati327@gamil.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu “Manusia Kuat” Karya Tulus”. Musik dan lirik lagu merupakan pesan komunikasi yang dapat menyampaikan pesan motivasi dalam konteks kehidupan untuk mendorong dan menyemangati individu untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan yang lebih baik lagi. Lagu “Manusia Kuat” Karya Tulus ini merupakan salah satu lagu yang menggambarkan motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai motivasi pada lirik lagu “Manusia Kuat” karya Tulus. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif pendekatan semiotika dengan teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Pada teori Saussure dijelaskan bahwa tanda mempunyai unsur yang saling berhubungan yaitu Penanda (*Signifier*) dan Petanda (*Signified*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 7 bait pada lagu ini yang memiliki nilai-nilai motivasi untuk kita yang ingin menggapai atau meraih suatu mimpi dan impian. Dari melalui lirik lagu “Manusia Kuat” Karya Tulus menjelaskan bahwa dalam menggapai sebuah mimpi dan impian diperlukan usaha, doa, percaya diri dan mental jiwa yang kuat. Setiap orang adalah seorang pejuang di dalam hidupnya. Walaupun banyak sekali halangan, rintangan dan cobaan tetapi kita harus terus semangat, optimis dan memiliki pikiran yang positif serta mental yang kuat agar kita tidak mudah untuk menyerah dan putus asa serta dapat menggapai atau meraih suatu mimpi dan impian kita tersebut.

Kata Kunci: Tulus, Lirik Lagu, Semiotika Ferdinand de Saussure, Motivasi

PENDAHULUAN

Semiotika adalah metode ilmiah atau analisis untuk mempelajari tanda-tanda. Pengkajian nilai dan makna melalui tanda-tanda yang terkandung dalam karya sastra tentu erat kaitannya dengan semiotika yang menitikberatkan pada sistem tanda. Di mata Saussure, bahasa itu seperti karya musik. Untuk memahami sebuah simponi kita harus melihat integritas karya secara keseluruhan, bukan pada permainan masing-masing musisi. Untuk memahami bahasa, kita harus melihatnya “menyinkronkan”, sebagai jaringan hubungan antara bunyi dan makna. musik adalah apresiasi terhadap isi hati manusia, yang

.....

diekspresikan melalui bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme, serta memiliki unsur atau harmoni yang indah. Musik adalah cara/media yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Musik diciptakan untuk menggambarkan suatu keadaan tertentu, baik itu susah, senang, alam maupun kehidupan, dan agar kita dapat menikmati musik sesuai dengan kesukaan kita, musik dapat memberikan kenyamanan, inspirasi dan juga motivasi. Musik dan lirik, serta pesan komunikasi, dapat menyampaikan pesan motivasi dalam konteks kehidupan untuk mendorong dan memotivasi orang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Motivasi dapat diartikan sebagai tujuan jiwa yang memotivasi individu untuk melakukan kegiatan tertentu dan tujuan tertentu dalam kaitannya dengan situasi sekitarnya.

Dalam kehidupan ini, kita selalu memotivasi diri sendiri untuk menjadi lebih dari orang lain, tidak hanya dalam kehidupan kerja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Maka lahirlah sebuah lagu bertemakan sebuah kejadian yang ia rasakan dalam keseharian dan sekitarnya dalam lirik lagu tersebut. Melodi lagu ini enak didengar dan nadanya penuh semangat dan optimisme, dan lagunya berjudul "Manusia Kuat" yang bisa memotivasi banyak orang. Lagu "Manusia Kuat" diciptakan oleh musisi terkenal Indonesia Tulus, yang memiliki suara lembut dan karya serta lagu yang tak terhitung jumlahnya. Ia menciptakan lagu ini karena Tulus ingin berperan lebih besar dalam interpretasi orang yang kuat.

Mengapa penulis lebih memilih lagu Tulus - Manusia Kuat, karena dari banyak lagu Tulus lainnya di album Monokrom, lagu Manusia Kuat memiliki nilai-nilai yang menggugah semangat untuk terus berusaha dan mengandung unsur motivasi serta dapat mengubah pemikiran secara umum. Lagu ini juga sangat berbeda karena kebanyakan lagu ciptaan Tulus dari album lain bertema romantis, namun lagu "Manusia Kuat" bertema motivasi, sehingga para pendengar atau pembaca liriknya akan terkagum-kagum.

Melihat fenomena tersebut, peneliti menganggap penting untuk menganalisis lagu ini agar nilai-nilai yang terkandung dalam liriknya dapat dipahami oleh banyak orang. Hal ini sangat penting, karena mempelajari suatu tanda yang berarti mempelajari dan mendeskripsikan makna bahasa dan kata-kata. Oleh sebab itu, agar analisis dapat dipahami

.....

maka peneliti akan memisahkan setiap bait lirik lagu dengan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Hal ini juga memudahkan peneliti menganalisis lirik dalam mencari nilai-nilai motivasi lagu “Manusia Kuat” karya Tulus. Karena lagu ini sangat disukai banyak orang. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti akan menganalisis dengan judul “Nilai-Nilai Motivasi dalam Lirik Lagu Tulus “Karya Tulus”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meinganalisis Nilai-nilai Moitivasi pada Lirik Lagu “Manusia Kuat” Karya Tulus”.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Semiotika

Secara etimologis, kata “semiotik” berasal dari kata Yunani “simeon” yang berarti tanda. Dengan kata lain, kata "semiotika" juga adalah penurunan dari kata bahasa Inggris "*semiotics*". Nama lain dari semiotika adalah semiologi. Semiotika biasanya dipahami sebagai produksi tanda dan simbol sebagai bagian dari sistem pengkodean untuk menyampaikan informasi. Semiotika mencakup tanda-tanda visual dan verbal, serta setiap tanda atau sinyal yang dapat dijangkau dan diterima melalui panca indera kita. Semiotika berakar pada kajian klasik dan skolastik seni logika, retorika dan potika (Kurniawan dalam Semiologi Roland Barthes, 2001). Analisis semiotika menemukan tanda, termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik tanda (teks, pesan, iklan), karena sistem tanda sangat peka konteks dan bergantung pada tanda. Semiotika sebagai model ilmu sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan dengan unit dasar yang memiliki tanda-tanda. Oleh karena itu, semiotika mempelajari hakikat keberadaan tanda

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berioerantasikan pada gejala atau fenomena yang bersifat alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alami yang berkembang apa adanya. Data yang diperoleh bersifat deskriptif yang merupakan kata-kata lisan atau ungkapan dan gambaran dimana data tersebut diperoleh dari

.....

hasil dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Semiotika yang merupakan sebuah metode yang menganalisis suatu tanda. Metode Semiotika yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Semiotika Ferdinand de Saussure. Saussure meletakkan sebuah tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan cara melakukan pemilihan Penanda (*Signifier*) dan Petanda (*Signified*). Analisis data dalam penelitian ini menunjukkan pada suatu usaha pencarian suatu makna pada tanda yang terdapat pada lirik lagu yang dipopulerkan oleh Tulus dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Saussure yang berguna sebagai untuk melihat nilai motivasi dari lirik tersebut. Pada penelitian dalam menganalisis lirik lagu “Manusia Kuat” yang dipopulerkan oleh Tulus ini, peneliti membuat penjelasan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan kemudian perbait akan dianalisis dengan menggunakan semiotika dari Saussure, dimana terkandung unsur penanda (*signifier*), petanda (*signified*) dan Signifikasi (*Signification*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu “Manusia Kuat”

Pada sebuah penelitian ini lagu yang akan diteliti adalah lirik lagu yang berjudul “Manusia Kuat” yang dipopulerkan oleh Tulus. Lagu “Manusia Kuat” merupakan lagu dari album monokrom. Lagu “Manusia Kuat” juga menjadi lagu official untuk acara Asian Para Games 2018 lalu. Lirik lagu “Manusia Kuat” akan dianalisis oleh peneliti menggunakan Teori Semiotika dari Ferdinand de Saussure.

Tabel. 1

BAIT I

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
Kau bisa patahkan kakiku Tapi tidak mimpi-mimpiku Kau bisa lumpuhkan tanganku Tapi tidak mimpi-mimpiku	Pada bait lirik pertama ini menjadikan petanda, pencipta lagu ingin menjelaskan bahwa setiap orang itu bisa saja menjatuhkan mimpi seseorang, mematahkan kaki dan melumpuhkan tangan

	<p>seseorang dalam meraih suatu mimpi yang diinginkannya, dalam hal ini bisa saja terjadi dikarenakan setiap orang yang ingin merendahkan mimpinya dan iri pada mimpi yang ingin diraihinya. Tetapi dengan berusaha dan berdoa siapapun tidak akan bisa mematahkan dan melumpuhkan mimpi atau menggagalkan keinginan dan ambisi seseorang itu dalam mewujudkan mimpinya.</p>
--	--

BAIT I

Pada bait pertama nilai-nilai yang terkandung setelah melalui proses analisis semiotika Saussure yaitu pencipta lagu menjelaskan bahwa jika setiap orang itu bisa saja menjatuhkan suatu mimpi, melumpuhkan kaki dan tangan seseorang dalam meraih suatu mimpi yang diinginkannya, tetapi dalam hal ini walaupun seseorang itu memiliki kekurangan secara fisik itu tidak menjadikan seseorang itu berputus asa karena seseorang yang memiliki kekurangan fisik tetapi ia tetap bisa dapat berdiri dengan cara dan usahanya sendiri tanpa rasa menyerah dan merasa lelah.

Tabel. 2

BAIT II

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
<p>Kau bisa merebut senyumku Tapi sungguh tak akan lama Kau bisa merobek hatiku Tapi aku tahu obatnya</p>	<p>Pada lirik bait kedua yang menjadi petanda, pencipta lagu menjelaskan walaupun banyaknya halangan yang dihadapi yang membuat senyum seseorang itu menjadi pudar dan sedih, tetapi tidak akan lama karena seseorang itu tidak akan sedih yang terlalu berlarut-larut lama dan akan kembali tersenyum dan bahagia lagi. lalu jika ada seseorang yang bisa membuat hatinya tersakiti atau terluka itu bukanlah masalah untuknya karena dia tau bagaimana cara mengatasi hati yang tersakiti atau terluka dan mendamaikan diri agar hati dan pikiran dapat menjadi lebih membaik lagi dan kembali semangat dalam meraih mimpinya.</p>

BAIT II

Pada bait kedua nilai-nilai yang terkandung setelah melalui proses analisis semiotika Saussure yaitu pencipta lagu menjelaskan setiap orang bisa saja membuat kita menjadi down dan merusak kebahagiaan kita didalam hidup sehingga bisa membuat kebahagiaan serta kesenangan kita dalam melakukan proses untuk meraih suatu mimpi membuat kita menjadi tidak semangat dan membuat senyum kebahagiaan kita seketika menjadi hilang begitu saja oleh perlakuan seseorang yang selalu ingin merusak kebahagiaan kita dalam meraih keinginan impian kita.

Tabel. 3

BAIT III

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
Manusia-manusia kuat itu kita Jiwa-jiwa yang kuat itu kita Manusia-manusia kuat itu kita Jiwa-jiwa yang kuat itu kita	Pada lirik bait ketiga yang menjadi petanda, pencipta lagu mencoba menunjukkan kalau manusia-manusia yang kuat dalam meraih mimpi itu adalah kita. Disini terdapat pengulangan kata yang merupakan untuk meyakinkan kalau manusia-manusia kuat dalam meraih mimpi itu adalah kita, serta memberikan energi yang positif kepada semua orang yang mendengarkan lagu ini agar tetap terus bisa optimis dan percaya kalau kita ini adalah manusia-manusia yang kuat dalam meraih sebuah mimpi. Dan pencipta lagu juga menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai rasa semangat yang kuat, jiwa dan keinginan atau ambisi yang besar walaupun banyaknya rintangan tidak akan menjadi penghalang dalam meraih mimpi.

BAIT III

Pada bait ketiga nilai-nilai yang terkandung setelah melalui proses analisis semiotika Saussure yaitu dalam hal ini pencipta lagu menjelaskan bahwa setiap manusia itu pasti kuat dalam hal apapun itu dan setiap manusia juga tidak pernah dikasi cobaan dan ujian diluar batas kemampuannya, manusia kuat dalam hal-hal cobaan dan ujian yang sedang dialaminya karena pada dasarnya setiap manusia itu pasti kuat untuk melewati semua cobaan-cobaan yang dialaminya, serta pencipta lagu menunjukkan bahwa manusia-manusia

yang memiliki jiwa yang kuat adalah diri kita sendiri yang tidak mudah menyerah dan tidak mudah lelah serta berputus asa dalam menggapai ataupun meraih sesuatu yang diinginkan, karena pada dasarnya sesuatu yang ingin kita gapai tidaklah mudah harus memiliki jiwa yang kuat serta mental yang kuat pada diri kita sendiri.

Tabel. 4

BAIT IV

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
Kau bisa hitamkan putihku Kau takkan gelapkan apapun Kau bisa runtuhkan jalanku 'Kan ku temukan jalan yang lain	Pada lirik bait keempat ini yang menjadi petanda, pencipta lagu menjelaskan bahwa setiap orang yang iri dengan impian seseorang pasti selalu bisa saja berniat yang tidak baik untuk menggagalkan impiannya, tetapi seseorang yang berniat tidak baik tidak akan bisa berhasil dan tidak akan berpengaruh dalam sebuah proses yang dilalui untuk meraih mimpi dan impiannya, karena dia mampu dan bisa mempertahankan mimpi dan impiannya, serta dia juga tau cara untuk mewujudkan mimpi dan impiannya. Dan apabila setiap proses dalam meraih mimpi banyak orang yang iri dan ingin menggagalkan atau menghancurkan mimpi atau impian tersebut agar tidak dapat bisa diraihnya, tetapi hal itu tidak akan bisa karena dia akan terus mencari jalan yang lain untuk tetap terus bisa meraih mimpi dan impiannya.

BAIT IV

Pada bait keempat nilai-nilai yang terkandung setelah melalui proses analisis semiotika Saussure yaitu menjelaskan bahwa setiap seseorang yang selalu saja ingin melukai fisik orang lain dan ingin menghancurkan suatu mimpi kita tetapi itu bukanlah menjadi penghalang untuk diri kita sendiri, karena walaupun seseorang yang iri dan tidak suka dengan kita malah akan lebih membuat kita lebih semangat lagi dalam meraih dan menggapai suatu impian, karena kita sendiri tetap bisa berdiri sendiri diatas usaha kita walaupun banyak halangan dan cobaan yang datang di kehidupan kita.

Tabel. 5

BAIT V

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
Bila bukan kehendak-Nya Tidak satu pun culasmu akan bawa bahagia	Pada lirik bait kelima ini yang menjadi petanda, pencipta lagu menjelaskan seseorang harus percaya dan memahami bahwa semua urusan dan sesuatu yang telah terjadi merupakan hal yang sudah tuhan tetapkan. Dibalik usaha, doa dan ambisi seseorang dalam meraih mimpi dan impian itu, kembali lagi kepada kehendak tuhan, apabila jika semuanya bukan kehendak tuhan pasti kecurangan seseorang yang ingin menghancurkan mimpi kita atau ingin mematahkan mimpi kita itu tidaklah akan berhasil karena semuanya itu adalah kehendak tuhan.

BAIT V

Pada bait kelima nilai-nilai yang terkandung setelah melalui proses analisis semiotika Saussure yaitu pencipta lagu menjelaskan setiap orang memiliki keinginan serta impian yang sangat ingin sekali kita gapai, tetapi dibalik itu semua kita kembali lagi dengan takdir tuhan karena setiap manusia memiliki takdirnya masing-masing, jika dalam suatu hal itu bukanlah menjadi takdir dan rezeki kita tetap saja tidak bisa digapai walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin, karena pada dasarnya cara yang terbaik itu adalah berusaha serta pasrahkan dan serahkan semuanya kepada tuhan karena yang terbaik untuk hidup diri kita sendiri hanyalah tuhan yang tau, kita sebagai manusia hanya bisa berusaha, berdoa, berpasrah dan berserah diri atas kehendak tuhan yang sudah ditetapkan disetiap manusia. Sebaik-baiknya rencana yang sudah kita buat pasti saja rencana tuhan yang lebih baik lagi untuk diri kita sendiri.

Tabel. 6

BAIT VI

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
Kita sinergi tamu di dunia	Pada lirik bait keenam ini yang menjadi petanda, pencipta lagu menjelaskan jangan takut gagal untuk meraih mimpi dan impian karena kita tidak tau kedepannya seperti apa dan akan menjadi apa yang akan dilihat banyak orang.

BAIT VI

Pada bait keenam nilai-nilai yang terkandung setelah melalui proses analisis semiotika Saussure yaitu pencipta lagu menjelaskan bahwa kita sebagai manusia tidak perlu untuk takut dengan kegagalan dalam menggapai cita-cita ataupun sebuah impian, karena dibalik kegagalan pasti ada pembelajaran yang bisa dapat kita pelajari agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Jangan mudah untuk berputus asa dan jangan pernah takut dalam kata gagal untuk meraih suatu mimpi dan impian. Karena untuk kedepannya kita tidak pernah tau akan seperti apa dan menjadi apa yang akan dilihat banyak orang dan setiap usaha tidak akan mengkhianati hasil.

Tabel. 7

BAIT VII

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
Kau bisa patahkan kakiku Patah tanganku rebut senyumku Hitamkan putihnya hatiku Tapi tidak mimpi-mimpiku	Pada lirik bait terakhir ini yang menjadi petanda, pencipta lagu menceritakan seseorang yang merendahkan mimpi dan impiannya bisa saja menggunakan cara yang tidak baik dengan mematahkan kaki dan tangannya yang berambisi untuk mewujudkan suatu mimpi dan impiannya, hal ini dilakukan untuk membuat hati seseorang menjadi sedih dan senyumnya menjadi pudar, dan seseorang yang berusaha menyakiti hatinya, melukai fisiknya dan membuatnya tidak bisa tersenyum lagi dalam mewujudkan mimpi dan impiannya. Tetapi itu semua tidak menjadi penghalang untuk meraih mimpi dan impiannya, justru seseorang itu akan tetap terus percaya diri, selalu berusaha dan optimis dalam menggapai suatu mimpi dan impian, serta tidak akan ada yang dapat merendahkan mimpi-mimpinya meskipun ada orang yang ingin menyakiti hatinya.

BAIT VII

Pada bait ketujuh nilai-nilai yang terkandung setelah melalui proses analisis semiotika Saussure yaitu pencipta lagu menjelaskan bahwa setiap seseorang yang selalu saja ingin

.....

melukai fisik orang lain dan ingin menghancurkan suatu mimpi kita tetapi itu bukanlah menjadi penghalang untuk diri kita sendiri, karena walaupun seseorang yang iri dan tidak suka dengan kita malah lebih membuat kita lebih semangat lagi dalam meraih dan menggapai suatu impian karena kita sendiri tetap bisa berdiri sendiri diatas usaha kita walaupun banyak halangan dan cobaan yang datang di kehidupan kita.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Nilai-nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Manusia Kuat “Karya Tulus” yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bagaimana Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu “Manusia Kuat” Karya Tulus yaitu nilai-nilai motivasi yang terkandung secara umum adalah jiwa dan mental yang kuat, usaha, kemauan yang keras, pantang menyerah dan optimis. Nilai-nilai motivasi secara umum yang dimaksud adalah dalam meraih suatu mimpi dan impian diperlukan usaha, kemauan yang keras dan memiliki jiwa mental yang kuat. Selain itu kita juga membutuhkan doa, ikhtiar dan tawakal kepada tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger A.A, (2010). *Pengantar Semiotika*. Tiara Wacana, Yogyakarta
chindycerita.com/2020/09/makna-lagu-manusia-kuat-oleh-tulus.html
- Dayana I. M.Si, et.al, (2018), *Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan Untuk Kualitas Hidup Yang Lebih Baik*, GUEPEDIA, Jakarta
- Djohan, (2006). *Terapi Musik, Teori dan Aplikasi*, Galang Press, Yogyakarta
- Eriyanto, (2019), *Metode Komunikasi Visual*, Remaja Rosdakarya. Bandung
- Erlangga Y.C, dkk, (2021), *Konstruksi Nilai Romantisme (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Lirik Lagu “Melukis Senja”)*. Jurnal Ilmu Komunikasi
efindakaris.blogspot.com/2012/motivasi.html
- Hoed. H.B, (2014), *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, Komunitas Bambu, Depok
hai.grid.id/read/07594784/apa-makna-di-balik-single-ke-4-tulus-manusia-kuat

.....

Imron N, (2018), *Semiotika dalam Lirik Lagu Arab Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood alkhuder*. Jurnal Himaniora

id.wikipedia.org/wik/Tulus_(penyanyi)

Kusumawati S.H, dkk, (2019), *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu "Rembulan" Karya Ipha Hadi Sasono*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

kumparan.com/kabar-harian/sejarah-musik-abad-modern-tokoh-tokoh-dan-karya-seninya

Meidina S, K.Y.S. Putri, (2022), *Analisis Semiotika Makna Kesendirian dalam Lirik Lagu "I Need Somebody" Karya Day 6*. Jurnal Ilmu Komunikasi

Rinanda R. et.al, (2019), *Do Re Mi: Psikologi, Musik dan Budaya*. Jurnal Psikologi, hal.44-46. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi>

Saimun & hanafi, (2020), *Motivasi Berprestasi Mahasiswa*, CV ELhikam Press Lombok. Lombok

Sobur Alex, (2009). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Soyomukti N, (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, AR-Ruzz Media, Yogyakarta

Tewal B, et.al, (2017). *Perilaku organisasi*, CV Patra Media Grafindo, Bandung

Umayu M.N, et.al, (2012), *Semiotika teori dan aplikasi pada karya sastra*, IKIP PGRI, Semarang

Wibowo L.S.W, (2013). *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Mitra Wacana Media, Jakarta

Widhyatama S. S.Pd, (2012). *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. PT. Balai Pustaka (Persero), Jakarta Timur

Wahyu M.A, et.al, (2019), *Pesan Nilai-Nilai Motivasi Pada Lirik Lagu Album Monokrom*. Jurnal Ilmu komunikasi. <https://journal.um-surabaya.ac.id>

Wulandari R, et.al, (2022), *Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Tulus pada Album Manusia*. Jurnal Ilmiah Multidisplin